

**PENERAPAN MODEL *DRILL AND PRACTICE* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI  
SMK AL- WASHLIYAH PASAR SENEN 1 MEDAN  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi  
Pendidikan Akuntansi*

**OLEH**  
**IRMA YUNITA SIREGAR**  
**NPM: 1802070036**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 09 Maret 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Irma Yunita Siregar  
N.P.M : 1802070036  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Drill and Practice* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK AI-Washliyah Pasar Senen I Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

  
**Dra. Hj. Samsu Yurnita, M.Pd**

  
Sekretaris  
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Sari, M.Hum**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si

3. Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irma Yunita Siregar  
NPM : 1802070036  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Drill and Practice* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Al-Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Irma Yunita Siregar  
NPM : 1802070036  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Drill and Practice* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Al-Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
21 Sep 2022	Abstrak	
11 Okt 2022	Rumusan Masalah Pembedaan siklus 1 dan siklus 2 Deskripsi Pembahasan Data sekolah	
29 Nov 2022	Penelitian terdahulu Instrumen Penelitian	
20 Des 2022	Penelitian terdahulu	
14 Febr 23	Ace Sidan6	

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi  
  
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Medan, Februari 2023  
Dosen Pembimbing  
  
Dian Novianti, S.Pd., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Irma Yunita Siregar  
N.P.M : 1802070036  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Model *Drill and Practice* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Al Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Irma Yunita Siregar  
1802070036

## ABSTRAK

**IRMA YUNITA SIREGAR. NPM 1802070036. Penerapan Model *Drill and Practice* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK AI – Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI melalui Penerapan Model *Drill and Practice*. Adapun objek yang peneliti ambil dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa. Metode pengambilan subjek yang digunakan adalah ekstrasi total, jadi subjek penelitian yang digunakan adalah kelas XI akuntansi SMK AI – Washliyah Pasar Senen 1 Medan dengan jumlah siswa 20 orang dan tes yang berfungsi sebagai alat penelitian yang terdiri dari 10 item atau butir soal pretest dan posttest yang sudah teruji validitas dan reabilitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan model *Drill and Practice* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada Siklus II. Pada Siklus I hasil belajar siswa tertinggi di peroleh 85 atau 13 dari 20 orang siswa dengan nilai rata – rata sebesar 71,00 sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat baik yaitu hasil belajar siswa tertinggi diperoleh sebesar 90 atau 18 orang siswa dari 20 orang siswa dengan nilai rata – rata 80,75.

**Kata Kunci : Model *Drill and Practice*, Hasil Belajar Siswa**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu' alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah – nya kepada peneliti sehingga skripsi siap dalam waktu yang ditetapkan. Penelitian skripsi ini merupakan syarat akhir dalam menyelesaikan perkuliahan pada program S – 1 untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan akuntansi. Skripsi yang berjudul “ **Penerapan Model *Drill and Practice* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**”.

Tidak lupa shalawat salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam terang menderang. Semoga syafaatnya diperoleh hingga yaumul akhir kelak Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, namun berkat Allah dan berbagai pihak dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan teristimewa buat Ayahanda Alm. Rusli Endang Siregar dan Ibunda Yuni Dalimunthe yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, memberikan doa serta dukungan baik moril maupun materil. Pihak yang banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi, khususnya kepada nama – nama yang tersebut dibawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Syamsuyurnita, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dian Novianti Sitompul S.Pd, M.Si, Dosen Pembimbing Materi yang telah banyak memberikan masukan, arahan, bimbingan dan nasehat selama penelitian skripsi maupun selama beliau memberikan materi perkuliahan.

5. Seluruh Dosen Dan STAF Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Keluarga besar saya yang teristimewa Abangda Akbar Buana Siregar SH, Abangda Wahyu Putra Budi Siregar, Kakanda Evti Monika Siregar S.Pd, Kakanda Santika Sari Siregar, dan Kakanda Faitul Zannah Siregar. Serta Seluruh Keluarga besar yang telah memberikan doa serta dukungannya selama ini.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan, 28 Februari 2022

Irma Yunita Siregar

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Konseptual .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Metode Penelitian.....	39
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	40
D. Jenis Penelitian.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Pembahasan Penelitian .....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66

D. Keterbatasan Penelitian.....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>LAMPIRAN</b> .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Refrekuensi Hasil Belajar.....	3
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI .....	40
Tabel 3.3 Kisi – kisi Instrumen Observasi .....	45
Tabel 3.4 Kisi – kisi Instrumen Soal.....	47
Tabel 4.1 Data Guru.....	49
Tabel 4.2 Data Siswa.....	50
Tabel 4.3 Pelaksanaan Kegiatan Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II.....	52
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus.....	53
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus.....	54
Tabel 4.6 Ringkasan Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus.....	54
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I .....	57
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	59
Tabel 4.9 Ringkasan Persentase Hasil Belajar Siklus I.....	60
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	63
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	64
Tabel 4.12 Ringkasan Persentase Hasil Belajar Siklus II.....	65
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	38
Gambar 3.1 Metode Penelitian tindakan kelas.....	41
Gambar 4.I Diagram Hasil Belajar Pra Siklus .....	55
Diagram 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	60
Diagram 4.3 Hasil Belajar Siklus II.....	66
Diagram 4.4 Rekapitulasi Rata – Rata Hasil Belajar Siswa .....	68
Diagram 4.5 Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup .....
2. RPP.....
3. Silabus .....
4. Lembar Soal .....
5. Kunci Jawaban .....
6. Lembar Jawaban Siswa.....
7. Lembar K – 1 .....
8. Lembar K – 2 .....
9. Surat Keterangan Seminar.....
10. Surat Pernyataan.....
11. Surat Permohonan Pergantian Judul .....
12. Surat Mohon Izin Observasi.....
13. Surat Balasan Dari Sekolah.....
14. Surat Mohon Izin Riset .....
15. Surat Balasan Dari Sekolah.....
16. Berita Acara Bimbingan Materi .....
17. Berita Acara Bimbingan Riset .....
18. Pengesahan Skripsi .....
19. Pengesahan Proposal.....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, dengan adanya pendidikan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual Keagamaan, Pengendalian diri, Kepribadian, Kecerdasan, Akhlak mulia, serta Keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 pasal 19 tentang tujuan pendidikan nasional di indonesia menyatakan bahwa: “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

Hasil belajar dan pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Menurut Nashar (2004 : 77), “Hasil belajar merupakan hasil yang tercapai oleh siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan – perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Slameto (2015 : 4), yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu metode mengajar. Jadi metode mengajar seseorang guru di kelas sangat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggunakan metode *Drill and Practice* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran merupakan cara bagi seorang guru untuk membantu dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.

Abdul ( 2007 : 83 ) mengemukakan bahwa metode dapat diartikan sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan alat melalui makna belajar menjadi aktif. Sedangkan menurut Sumaatmadja ( dalam Supriatna dkk, 2007 : 126 ) metode adalah suatu cara yang fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan. Hal serupa juga diungkapkan Hermawan dkk, ( 2007 : 90 ) bahwa metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah

disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Pembelajaran merupakan proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu metode penyampaian informasi yang digunakan oleh guru kelas adalah metode Ceramah, metode Diskusi, dan metode Kelompok. Berbentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta yang pada akhirnya ditutup dengan tanya jawab guru dan siswa.

Metode ini dilakukan tetapi kurang menuntut usaha yang terlalu banyak baik dari guru maupun siswa, akibatnya materi pelajaran yang di sampaikan kurang dipahami siswa. siswa hanya dibiarkan duduk, mendengar, mencatat, menghafal dan tidak dibiasakan untuk belajar secara aktif sehingga pembelajarannya bersifat monoton dan suasana kelas terasa membosankan sehingga minat belajar siswa berkurang dan hasil belajar kognitifnya rendah.

Untuk memperkuat penguasaan tugas terhadap materi pelajaran dan sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran Komputer Akuntansi guru dapat memeberikan latihan – latihan dengan menggunakan metode *Drill and Practice*.

Menurut Djamarah dan Zain ( 2006 : 95 ) metode latihan dan praktek disebut juga metode *training*, adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan – kebiasaan tertentu, yang digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Metode

pembelajaran *Drill and Practice* siswa dapat belajar secara berulang – ulang materi yang belum dipahami siswa. Dengan melatih dan mempraktikkan siswa secara intensif, diharapkan dapat mengasah kemampuan intelektual siswa. Maka dapat disimpulkan metode pembelajaran *Drill and Practice* adalah suatu metode dimana guru memberikan materi secara berulang – ulang sehingga dapat mengasah kemampuan intelektual siswa dalam menguasai suatu kompetensi akademik yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Drill and Practice* merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan – kegiatan Latihan dan Praktek, memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Seperti Komputer Akuntansi, agar siswa mengerti dalam mengerjakan soal – soal dan Latihan Praktek ialah metode belajar *Drill and Practice*.

Berdasarkan hasil Observasi terhadap dokumen hasil belajar Komputer Akuntansi kelas XI di SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023, beragam ada yang sangat baik dan masih banyak yang kurang baik. Berdasarkan hasil peneliti mengobservasi tanggal 26 Agustus 2022, diperoleh bahwa dari 20 orang siswa hanya 8 orang yang dinyatakan tuntas dan 12 orang siswa dinyatakan tidak tuntas dalam pelajaran Komputer Akuntansi.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal ( faktor dari dalam siswa ) dan faktor eksternal ( faktor

dari luar siswa ). Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh yaitu guru. karena proses belajar – mengajar tidak terlepas dari peran guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilakukan. Seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi metode dan media pembelajaran untuk mendukung pemahaman siswa pada materi yang diberikan, mampu mengelola kelas dan menggunakan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut peneliti mengobservasi didalam kelas guru menggunakan metode Ceramah, metode Diskusi, dan metode Kelompok. Didalam proses pembelajaran Komputer Akuntansi dengan penggunaan metode Ceramah, metode Diskusi, dan metode Kelompok yang dipandang kurang mampu melihat keaktifan siswa dan terjadinya kurang keminatan belajar siswa pada pelajaran Komputer Akuntansi, karena pembelajaran Komputer Akuntansi menekankan pada banyaknya latihan dan praktek.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “ Penerapan Model *Drill and Practice* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

**Tabel I.1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	60-65	8	40,0%
2	66-71	6	30,0%
3	72-80	6	30,0%
Jumlah		20	100%

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih berfokus pada metode Ceramah, metode Diskusi, dan metode Kelompok.
2. Kurangnya minat belajar siswa.
3. Masih banyak terdapat peserta didik yang belum berhasil belajar Komputer Akuntansi.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat kekurangan dan keterbatasan peneliti meneliti serta untuk membuat penelitian ini lebih Efektif dan Terarah maka perlu diberikan pembatasan masalah, dalam penelitian ini dibatasi pada “Menerapkan Komputerisasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka pemecahan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan model *Drill and Practice* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Pada intinya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

Secara lebih rinci, tujuan penelitian tindakan kelas adalah “Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI melalui penerapan model *Drill and Practice* di SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat tertentu, begitu halnya dengan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam Penelitian Tindakan Kelas banyak memiliki manfaat seperti untuk melakukan perbaikan pembelajaran, inovasi

pembelajaran, peningkatan profesional guru, pengembangan kurikulum dan lain sebagainya.

Berikut ini dipaparkan manfaat penelitian tindakan kelas menurut para ahli seperti :

- a. Zainal Aqib (2009:9) mengemukakan mengenai manfaat yang dapat diperoleh jika guru mau dan mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas antara lain yaitu inovasi pembelajaran dan peningkatan hasil belajar.
- b. Sukayati (2008:13) manfaat penelitian tindakan kelas yang terkait dengan pembelajaran yaitu inovasi, dalam hal ini guru perlu selalu mencoba, mengubah, mengembangkan, dan meningkatkan gaya mengajarnya agar mampu merencanakan dan melaksanakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelas.
- c. Rustam dan Mundilarto (2004) mengemukakan manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru, yaitu membantu memperbaiki mutu pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Metode Pembelajaran *Drill and Practice***

###### **a. Pengertian Metode pembelajaran *Drill and Practice***

Metode pembelajaran merupakan suatu gaya belajar yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu materi pelajaran kepada siswa. Terdapat banyak jenis metode pembelajaran yang bisa digunakan salah satunya adalah metode *Drill and Practice*.

Metode *Drill and Practice* merupakan teknik pengajaran yang dilakukan berulang kali untuk meningkatkan hasil belajar dan dibutuhkan untuk mengingat secara sistematis. Metode *Drill and Practice* ini mengarahkan peserta didik melalui latihan – latihan untuk meningkatkan kecekatan atau ketangkasan dalam sebuah kompetensi dan keterampilan ( Sharon 2005 : 120 ).

( Hetika 2008 ) bahwa “ Metode *Drill and Practice* merupakan metode mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan dan praktek agar peserta didik memiliki keterampilan siswa yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari”.

Latihan tidak boleh terlalu lama atau terlalu cepat. Lamanya latihan dan banyaknya bahan yang dilatihkan harus sesuai dengan keadaan, kemampuan serta kesanggupan para siswa.

Hamafin & Peck ( 1988 : 139 ) telah memaparkan beberapa ciri metode

*Drill and Practice* yaitu:

1. Memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melatih keterampilan yang diperolehnya.
2. Memberikan arahan yang jelas, umpan balik yang tepat, pembelajaran korektif, dan program remedial.
3. Memiliki asumsi bahwa informasi atau materi dasar sudah diperoleh siswa atau sudah diajarkan.
4. Memiliki tujuan untuk memperkuat dan memberikan penekanan pada jawaban yang benar, mengidentifikasi, dan memperbaiki jawaban yang salah.
5. Memberi jawaban pendek dan tepat.

Metode *Drill and Practice* dalam pembelajaran berbasis komputer pada dasarnya merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang kongkrit melalui penciptaan tiruan – tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.

#### **b. Kelebihan Pembelajaran *Drill and Practice***

Metode pembelajaran yang diterapkan dengan berbantuan komputer akan lebih memiliki keunggulan jika digunakan untuk menyampaikan materi ajar oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arsyad ( 2013 : 55 ) yang mengemukakan ada kelebihan pembelajaran dengan menggunakan komputer ( berbasis komputer ) yaitu:

1. Komputer dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pembelajaran, karena ia dapat memberikan iklan yang bersifat efektif.
2. Komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi karena tersediannya animasi grafik, warna, dan musik yang dapat menambah realisme.
3. Kendali berada ditangan siswa sehingga tingkat kecepatan belajar siswa dapat disesuaikan dengan tingkat penguasaannya. Dengan kata lain, komputer dapat berinteraksi dengan siswa secara perorangan.

**c. Langkah – langkah Penyajian Metode *Drill and Practice***

Menurut Rusman ( 2010 : 292 ) langkah – langkah penyajian metode

*Drill and Practice* adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan ( *introduction* ).
2. Penyajian masalah – masalah dalam bentuk latihan soal pada tingkat tertentu dari kemampuan dan performance siswa.
3. Siswa mengerjakan soal – soal latihan.  
jika jawaban yang diberikan siswa benar program menyajikan materi selanjutnya dan jika jawaban siswa salah satu program menyediakan fasilitas untuk mengulangi latihan ( remedial ).
4. Penutup.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Drill and Practice* yang diterapkan dengan berbantuan komputer adalah suatu pembelajaran yang memberikan latihan berulang – ulang terhadap pelajaran

yang sudah diberikan yang dilaksanakan dengan bantuan komputer yang memiliki beberapa tahap yaitu pengenalan, penyajian masalah, penyelesaian masalah dan penutup. Pembelajaran ini memberikan pengalaman dan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melatih keterampilan yang diperolehnya.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada manusia sikap dan tingkah lakunya bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti ( Hamalik 2008 : 30 ).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ( 1999 ) bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru.

Dari siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

( Nana Sudjana 2005 : 85 ) membagi 3 macam hasil belajar yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, dan sikap dan cita – cita. Pendapat dari Harward Kingsley ini merupakan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Hasil belajar adalah hasil dari proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui apakah suatu program pembelajaran yang dilaksanakan telah

berhasil atau tidak, yang didapat dari jerih payah siswa itu sendiri sesuai kemampuan yang ia miliki. Jadi hasil belajar merupakan usaha sadar yang dicapai oleh siswa dengan pembuktian untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang ditandai dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar dalam pembelajaran.

Hasil belajar yang diambil dalam penelitian ini adalah ranah kognitif dengan indikator, yaitu :

1. Pengetahuan

Yaitu mencakup ingatan hal – hal yang khusus, hal – hal yang umum, metode – metode dan proses atau tentang pola, struktur atau setting.

2. Pemahaman

Yaitu mencakup bentuk pengertian yang paling rendah.

3. Penerapan

Yaitu mencakup bentuk pengertian yang paling rendah.

4. Analisis

Yaitu mencakup digunakannya abstraksi dalam situasi yang khusus dan konkrit.

5. Sintesis

Yaitu mencakup pengurutan suatu ide ke dalam unsur – unsur dan bagian – bagian sehingga hirarkinya menjadi jelas.

6. Evaluasi

Yaitu menyangkut penilaian bahan dan model untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesiskan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang – ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama – lamanya karena ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan kerja yang lebih baik.

#### **b. Alat Penilaian Hasil Belajar**

Alat penilaian hasil belajar merupakan tes yang diperuntukan mengukur hasil belajar siswa. Menurut Grounlund (2010:108) menyebutkan, “ *The Costruction Of Good Test Item Is An Art, The Skill It Requires, However, Are The Same As Those Found In Effective Teaching*”. Yang artinya penyusunan item test yang baik pada prinsip seninya. Banyaknya alat instrumen yang digunakan dalam kegiatan evaluasi salah satunya adalah tes. Menurut Zaenal Arifin (2010:118) Menyebutkan tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Tes merupakan kumpulan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. asep jihad dan abdul haris (2010:67) mengatakan, “ tes merupakan

himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes.

### **c. Macam – Macam Hasil Belajar**

Hasil belajar seperti yang dikemukakan oleh Bloom ( dalam Iskandar, 2012: 170 – 178 ) dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu Ranah Kognitif, Ranah Afektif Dan Ranah Psikomotorik. Ketiga ranah tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

#### **a. Ranah Kognitif**

Yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menentukan siswa untuk menghubungkan gagasan, model atau prosedur yang sebelumnya dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. adapun penjelasan masing – masing ranah kognitif yang terdiri dari enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda – beda keenam tingkat yaitu:

##### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan di sini menuntut siswa untuk mampu mengingat informasi yang telah dipelajari diterima sebelumnya dan di ingat kembali.

##### **2. Pemahaman**

Pemahaman di sini dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi mata pelajaran yang telah dipelajari, diketahui. kemampuan ini dinyatakan dengan

menguraikan pokok yang telah dipelajari dengan kata – kata sendiri.

### 3. Penerapan

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam hal – hal, seperti aturan, model, konsep, teori, prinsip dan lain sebagainya.

### 4. Analisis

Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan, membedakan, dan memilah dalam bagian – bagian atau komponen – komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis atau kesimpulan, dan memeriksa.

### 5. Sintesis

Sintesis ini diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam meletakkan, mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan dalam bentuk keseluruhan sehingga tercipta bentuk pola – pola baru yang lebih menyeluruh.

### 6. Evaluasi

Evaluasi merupakan level tertinggi dalam hierarki kognitif, yang mengharapkan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, model, produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan tujuan yang berhubungan dengan perasaan, emosi, dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.

1. Sikap penerimaan.
2. Responsif.
3. Penilaian.
4. Organisasi.
5. Pembentukan karakter.

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik dalam proses pembelajaran berorientasi kepada keterampilan, kemampuan bertindak siswa terhadap suatu materi yang ingin praktikkan.

1. Persepsi.
2. Kesiapan.
3. Gerakan tubuh secara umum.
4. Gerakan terbimbing.
5. Kemahiran komunikasi verbal.
6. Kemahiran komunikasi nonverbal.

**d. Indikator Keberhasilan Belajar Siswa**

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing – masing sejalan dengan filsafatnya.

Indikator keberhasilan belajar siswa Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010:15) adalah “untuk mengetahui tercapai tidaknya. Guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahkan kepada siswa”. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program ulangan bagi siswa yang belum berhasil.

#### **e. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik secara internal maupun eksternal. Menurut Munadi ( 2008 : 24 ) faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- Faktor Internal

Adapun faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis, faktor fisiologis merupakan kondisi seperti kesehatan yang prima dan tidak dalam keadaan lelah dan capek. Sedangkan psikologis merupakan individu dalam siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda – beda, tentunya meliputi IQ, perhatian, minat, bakat, dan daya nalar siswa.

- Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental, faktor lingkungan merupakan hasil belajar yang meliputi lingkungan fisik dan sosial. Sedangkan faktor instrumental

merupakan faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

#### **f. Bentuk Tipe Hasil Belajar**

Bentuk tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran ( tujuan instruksional ) sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. Demikian dari hasil belajar diatas dapat disampaikan bahwa bentuk tipe hasil belajar adalah aspek – aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

### **3. Materi Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Komputer Akuntansi**

MYOB Accounting adalah salah satu program komputer akuntansi berbasis windows, yang mampu menyediakan informasi akuntansi yang tepat digunakan oleh perusahaan kecil dan menengah.

Menurut Agus Kuntoro dkk. ( 2008;1 ) *mind your own bussiness* ( MYOB ) Accounting merupakan paket program komputer akuntansi untuk bidang akuntansi yang dibuat secara terpadu ( *integrated software* ). Program ini dibuat oleh *data – tech software pty. Ltd. Australia*. Dan kini perangkat

lunak ini telah dipakai dan dikembangkan di beberapa negara. MYOB Accounting sudah menyediakan chart of account ( daftar rekening ) siap pakai menggunakan bahasa inggris untuk 105 jenis perusahaan yang dapat dibaca dalam lampiran.

MYOB Accounting mempunyai berbagai keunggulan dibandingkan dengan software sejenis, terutama dalam penggunaan yang relatif mudah dan dapat dikuasai dalam waktu singkat, pada prinsipnya adalah mengisikan data dan mengetahui tombol perintah. Prasyarat untuk dapat memakai program secara maksimal adalah penguasaan pengetahuan dasar akuntansi untuk pos – pos dalam laporan keuangan.

Perkembangan MYOB Accounting sejak tahun 2000 sampai saat ini telah sampai pada tahap penyempurnaan. Versi MYOB Accounting yang awalnya adalah versi 10, pada tahun 2007 sudah sampai pada versi 17 internasional, sementara versi singapura sudah sampai versi 18, meskipun materi programnya lebih kurang dengan versi 17 internasional.

Pada dasarnya, pengguna program MYOB Accounting diposisikan sebagai seorang staf bagian akuntansi. Ini artinya bahwa mahasiswa pendidikan akuntansi yang sedianya mengajar bidang akuntansi harus merasakan posisi tersebut dalam proses pembelajaran, karena pendekatan praktek merupakan alternatif pemecahan permasalahan kebutuhan pemahaman dalam proses belajar mengajar akuntansi.

Seorang calon guru dituntut mampu memahami apa yang kelak akan diajarkannya, baik secara teoritis maupun praktis, Secara teoritis setidaknya

mahasiswa harus menguasai : dasar – dasar / pengantar akuntansi, akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi perpajakan, akuntansi manajemen, akuntansi koperasi, dan akuntansi pemerintahan.

Penggunaan program MYOB Accounting adalah salah satu alternative solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan persoalan diatas. Ada beberapa alasan kenapa pembelajaran software program MYOB Accounting cocok diberikan:

1. Mempunyai tampilan yang user friendly, karena transaksinya bersifat sederhana dan berupa gambar – gambar sehingga untuk pemula pun akan sangat mudah untuk memahaminya.
2. Mempunyai kemampuan export data keprogram excel, sehingga laporannya bisa juga dicetak diprogram excel.
3. Dapat diterapkan untuk 105 jenis perusahaan yang disediakan.
4. Mempunyai laporan keuangan yang sangat banyak termasuk setting pajak serta menampilkan analisa dalam bentuk grafik.

#### **b. Tahapan Pemrosesan Data Dalam MYOB Accounting**

Adapun tahapan pemrosesan data dalam MYOB Accounting adalah ( menyiapkan informasi data perusahaan – membuat bagan rekening baru, mengedit, dan menghapus rekening – menyusun rekening linked accounts dan membuat setting, mengedit, menghapus tax code, dan linked tax code – entri data customer – entri data supplier – entri data inventory – entri saldo awal masing – masing buku besar & buku pembantu – entri data transaksi dan

penyesuaian – rekonsiliasi dan cetak laporan keuangan serta laporan – laporan lainnya – tutup buku interim dan atau akhir periode.

### **c. Manfaat MYOB Accounting**

Secara umum manfaat MYOB Accounting adalah menghemat waktu dalam mengelola dan menjalankan pembukuan dan mengerti lebih dalam bisnis yang digeluti.

Sementara, jika ditinjau dari pembelajaran MYOB dibangku sekolah, manfaat nya adalah:

1. Akan mendapat keahlian khusus dalam mengoperasikan program MYOB saat ini program MYOB adalah program yang paling banyak dipakai di indonesia untuk skala perusahaan kecil dan menengah yang jumlahnya tak terhitung banyaknya. Jumlah ini terus bertambah dan waktu ke waktu seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis di indonesia. Dengan keahlian mengoperasikan program MYOB, mahasiswa akan mempunyai kesempatan kerja yang lebih luas.
2. Mempunyai daya saing didalam dan diluar negeri. MYOB adalah program yang paling banyak digunakan di negara – negara maju seperti : Amerika, Australia, Canada, Singapura, Inggris dll.
3. Pengalaman bekerja dengan data perusahaan menggunakan program MYOB dengan mengikuti pelatihan MYOB.

4. Siap pakai dalam dunia usaha. Dengan mendapat latihan program MYOB, siswa tidak perlu lagi mengambil program tambahan untuk dapat siap masuk dunia usaha.
5. Akan mendapat pengalaman praktek langsung tentang akuntansi dalam dunia bisnis.

#### **d. Pencatatan Transaksi Perusahaan Dalam Program MYOB**

Adapun pencatatan transaksi perusahaan dalam program MYOB adalah

1. Sales – penerimaan dari konsumen. Digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang atau jasa, retur penjualan, dan penerimaan yang berhubungan dengan penjualan tersebut.
2. Purchases – pembayaran kepada pemasok, adalah semua pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemasok ( pay bills ) berhubungan langsung dengan pembelian barang atau dengan pembelian barang atau jasa aktivitas utama perusahaan.
3. Sales – permohonan pesanan dari pelanggan. Menggunakan form quote untuk membuat permohonan dari pelanggan atas penjualan suatu barang dagangan / item. Transaksi quote ini tidak akan dijurnal maupun di posting pada catatan akuntansi perusahaan.
4. Banking – penyetoran / pencairan dana ke bank. Digunakan untuk pencatatan transaksi yang berkaitan dengan rekening cash/ bank baik menggunakan cek maupun kartu kredit.

5. Sales – penjualan kepada pelanggan. Pada dasarnya pemrosesan data dengan menu sales sama dengan mengisi faktur penjualan dalam praktik akuntansi secara manual.
6. Sales – retur penjualan. Pencatatan transaksi ini caranya sama dengan cara pencatatan transaksi penjualan bedanya untuk kolom ship diisikan dengan angka negatif/minus.
7. Purchases – pesanan pembelian. Pencatatan pembelian barang dagangan atau jasa purchases dalam MYOB Accounting pada dasarnya sama dengan penjualan yang bersifat berlawanan/ berkebalikan.
8. Purchases – penerimaan sebagian order sebelumnya. Apabila ada transaksi penerimaan barang dagangan yang tidak sesuai jumlahnya dengan jumlah yang dipesan karena satu dan lain hal.
9. Purchases – membayar utang di luar masa potongan. Untuk memproses data transaksi pelunasan utang dagang sama seperti pada modul pembelian tentang pembayaran kepada pemasok.
10. Banking – pencairan cek yang beredar. Digunakan untuk melakukan proses pencairan cek/giro di bank perusahaan yang dikeluarkan guna membayar utang dagang kepada supplier atau card file lainnya.
11. Jobs List – pembentukan divisi. Adalah bagian pekerjaan dari departemen atau divisi di dalam suatu perusahaan. Fasilitas jobs list memungkinkan perusahaan untuk menilai performa masing – masing bagian dengan melihat laba/rugi secara keseluruhan.
12. Inventory – penggabungan beberapa item menjadi satu paket.

13. Inventory – proses koreksi dan penguraian kembali barang paket. Apabila setelah proses penggabungan dan masa penjualan selesai tetapi tidak semua barang dagangan habis terjual ( masih ada yang tersisa) maka untuk mengurai kembali paket tersebut dan mengembalikan ke item sediaan asalnya digunakan form transfer inventory. Dengan menuliskan angka negatif pada kolom quantity item sediaan barang asal/rakitan untuk barang promo tersebut.
14. Purchases – penerimaan kekurangan barang dari faktur sebelumnya. Untuk entri data transaksi perusahaan yang berkaitan dengan penerimaan kekurangan barang dagangan yang dipesan/dibeli pada prinsipnya sama dengan entri data transaksi pembelian dengan cara mengubah backroder menjadi faktur pembelian.
15. Banking – penerimaan dana langsung ke rekening bank. digunakan untuk mencatat transaksi yang menyebabkan penambahan saldo rekening tipe detail cheque atau mengurangi saldo rekening detail credit card. Jenis transaksi yang dicatat adalah jenis transaksi penerimaan kas/bank selain dari pelanggan (customer).
16. Banking – pengeluaran kas bank untuk pengisian kembali kas kecil. Digunakan untuk menulis cek yang dikeluarkan oleh perusahaan, slip pengeluaran kas di tangan, kas kecil atau penggunaan kartu kredit sehubungan dengan transaksi yang terjadi selain untuk membayar utang dagang.

17. Accounts – mencatat transaksi berulang “ penyesuaian akhir bulan”.  
digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak mencatat melalui banking,  
sales, time billing, purchases, dan payroll.

**e. Akun MYOB Accounting Dan Manfaatnya**

Setelah mengikuti pembelajaran program MYOB Accounting. Siswa akan terbantu untuk memahami beberapa akun yang terdapat dalam pembukuan akuntansi ( akuntansi keuangan, akuntansi biaya,dan akuntansi perpajakan). Adapun akun – akun dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Assets ( Aktiva )

- Current Assets ( aktiva lancar )
- Cash In Bank ( kas bank)
- Petty Cash ( kas kecil )
- Undeposites Fund / Cash In Hand ( dana belum disetor ke bank)
- Electronic Clearing Accounr ( Check perusahaan yang beredar dan belum cair)
- Account Recevaible ( piutang dagang )
- Allowance for Doubtful Debt ( cadangan kerugian piutang )
- Merchandise Inventory ( persediaan barang dagangan)
- Supplies (perlengkapan)
- Prepaid Insurance ( asuransi di bayar di muka)
- Long tern Investment ( asuransi jangka panjang)
- Stock Investmens ( investasi sementara saham)

- Fixed Assets ( aktiva tetap)
- Land ( tanah)
- Building (gedung)
- Building Accumulation Depreciation (akumulasi penyusutan gedung)
- Office Equipment at Cost ( biaya perolehan peralatan kantor)
- Office Equipment Accumulation Depreciation ( akumulasi penyusutan peralatan kantor)
- Vehicle ( kendaraan)
- Vehicle at Cost ( biaya perolehan kendaraan)
- Vehicle Accumulation Depreciation ( akumulasi penyusutan kendaraan)

## 2. Liabilities ( utang / kewajiban )

- Current Liabilities ( utang lancar)
- Credit Card ( kartu kredit)
- Master Card ( kartu master)
- Accounts Payable ( utang dagang)
- Salaries Payable ( utang gaji)
- Devidend Payable ( utang deviden)
- Value Addend Tax Payable ( utang ppn)
- Income Tax Payable ( pajak penghasilan badan)
- PPH 21 Tax Payable ( utang pph pasal 21)
- Value Added Tax In ( ppn masukan )

- Value Added Tax Out ( ppn keluaran)
  - Other Current Liabilities ( utang lancar lain – lain )
  - Long Tern Liabilities ( utang jangka panjang )
  - Bank Loans ( utang bank)
3. Equity ( Modal / Equitas )
- Equity ( modal )
  - Common Stock ( modak saham biasa)
  - Agio / Disagio (agio / disagio saham biasa)
  - Reatined Earnings ( laba ditahan )
  - Current Year Earnings ( laba/rugi periode berjalan )
  - Histoorical Balancing ( rekening penyeimbang)
4. Income ( pendapatan )
- Income ( pendapatan )
  - Sales Of Merchandise ( penjualan barang dagangan)
  - Service Income ( pendapatan jasa angkut)
  - Late Fee Incomes ( pendapatan denda)
  - Freight Out ( pendapatan jasa angkut)
5. Cost Of Sales ( HPP/HP Produksi)
6. Expenses ( biaya – biaya )
- Telephone Expenses ( biaya telepon)
  - Mintenance and Repair Expenses ( biaya reparasi dan pemeliharaan )
  - Rent Expense ( biaya sewa )

- Supplies Expenses ( biaya perlengkapan )
  - Electric and Water Expense ( biaya listrik dan air )
  - Bad Debt ( biaya kerugian piutang)
  - Insurance Expense ( biaya asuransi)
  - Depreciation Expense ( biaya penyusutan)
  - Late Fee Expense ( biaya keterlambatan pembayaran )
  - Other General and Administration Expense ( biaya administrasi dan umum lainnya )
  - Unility Expense ( biaya lain – lain )
  - Income Tax Expense ( pajak penghasilan badan )
  - Wages and Salaries ( biaya gaji dan upah )
  - Other Employer Expense ( biaya karyawan lainnya )
7. Other Income ( pendapatan lain – lain )
- Interest Income ( pendapatan bunga )
  - Deviden Income ( pendapatan deviden)
  - Gain on Sales Of Fixed Assets ( laba penjualan aktiva tetap )
  - Gain on Sales Of Stock Invest ( laba penjualan investasi saham)
8. Other Expense ( biaya lain – lain )
- Others Expenses ( biaya lain – lain )
  - Interest Expenses ( biaya bunga )
  - Bank Service Charge ( biaya administrasi bank )

Berdasarkan akun – akun diatas, setelah siswa mempelajari MYOB Accounting, pengetahuan siswa tentang akuntansi keuangan tentu semakin

lengkap, karena didalam MYOB materi – materi khusus akuntansi keuangan yang dipelajari di bangku sekolah akan muncul kembali, misalnya saja tentang :

- Petty Cash
- Piutang Dagang
- Persediaan
- Investasi Jangka Panjang
- Saham
- Utang Jangka Panjang
- Utang Jangka Pendek
- Modal
- Agio/ Disagio
- Penjualan Angsuran
- Kerugian Piutang
- Bunga
- Deviden
- Penjualan Aktiva Tetap

Sementara untuk akuntansi biaya, materi – materi yang muncul diantaranya :

- Biaya bahan baku dan biaya bahan penolong ( material ordering / material acquisition / submaterial acquisition)
- Biaya tenaga kerja langsung ( direct labour)

- Biaya overhead pabrik ( factory overhead cost)
- Biaya operasi ( operational expenses)
- Persediaan barang dalam proses ( work in process ) dan persediaan barang jadi ( finished good)

Pada akuntansi pajak, setidaknya terdapat administrasi keuangan tentang:

- Pajak pertambahan nilai ( PPN)
- Pajak penghasilan pasal 21 ( pph pasal 21)

Satu hal yang pasti, manfaat siswa mempelajari MYOB Accounting adalah bahwa siswa dapat menempatkan posisi jenis akuntansi yang pernah mereka pelajari sebelumnya. Pada awalnya siswa hanya mempelajari akuntansi keuangan secara terpisah dengan akuntansi biaya dan bidang – bidang yang terkait dengan keuangan lainnya. Tetapi setelah mempelajari MYOB Accounting, siswa mengetahui posisi akuntansi keuangan dan bidang lainnya adalah satu kesatuan yang tidak bisa terdapat di dalam MYOB Accounting menunjukkan keteraturan posisi akun sebagai rekening yang selanjutnya bermuara pada pelaporan keuangan.

Hal lainnya yang tentu diperoleh oleh siswa dalam mempelajari MYOB Accounting adalah bahwa siswa dengan sendirinya akan memahami perbedaan pelaporan keuangan perusahaan jasa, dagang dan industri. Meskipun MYOB Accounting untuk perusahaan industri dalam versi lengkapnya terdapat pada versi 17 internasional atau versi 18 singapura, sementara untuk perusahaan jasa

dan dagang, versi lengkapnya sudah ada pada 15 internasional. Perbedaan tersebut terlihat pada akun – akun yang terdapat pada MYOB Accounting, pada akuntansi perusahaan jasa prosedur akuntansi perusahaan jasa tampak lebih umum dibanding dengan prosedur akuntansi pada perusahaan dagang. Dalam perusahaan dagang terdapat akun yang lebih khusus, yakni akun yang terkait dengan administrasi penjualan, pembelian, penerimaan kas, dan pengeluaran kas, sementara prosedur akuntansi pada perusahaan industri, akun yang ada jauh lebih kompleks, yakni : akun pemesanan bahan baku (*material ordering*), pembelian bahan pembantu (*submaterial acquisition*), pemakaian bahan baku (*material used*), beban tenaga kerja langsung (*direct labour*), beban overhead pabrik (*factory overhead cost*), beban operasi (*operational expenses*), persediaan barang dalam proses (*work in process*), persediaan barang jadi (*finisehed good*), dan menggunakan metode pengumpulan biaya produksi harga pokok proses (*process costing*).

Perbedaan akun pada prosedur akuntansi masing – masing jenis perusahaan diatas, tentu sangat membantu siswa dalam membedakan perbedaan prosedur tersebut.

Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah bahwa dalam MYOB Accounting juga terdapat analisis rasio terhadap laporan keuangan, ini tentu membantu siswa untuk memahami manajemen keuangan yang merupakan bagian kurikulum BKK pendidikan akuntansi.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dalam sebuah skripsi yang pembahasannya memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Maka untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya perlu diadakan pengkajian terhadap penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. S. Saman, Skripsi dengan judul, “Penerapan Metode *Drill and Practice* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi ”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Drill and Practice* Dapat Meningkatkan Keaktifan Keterampilan Dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Bagi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 4 Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Hery Widowati, Skripsi dengan judul, “Meningkatkan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi ( MYOB Accounting ) Dengan Metode *Drill and Practice*”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa Penerapan Metode *Drill and Practice* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Komputer Akuntansi ( MYOB Accounting) Materi Laporan Keuangan Pada Peserta Didik Kelas XI AK 4 SMK Negeri 1 Sragen. Hal ini terlihat dari persentase prestasi belajar peserta didik yang mengalami peningkatan. Sebelum diberikan tindakan berupa penggunaan metode *Drill and Practice* prestasi belajar peserta didik hanya mampu mencapai persentase sebesar 66,67%. Setelah diberikan tindakan prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 85,66%. Penerapan Metode *Drill and Practice* Dapat Meningkatkan

Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi ( MYOB Accounting) Pada Peserta Didik Kelas XI AK 4 Smk Negeri 1 Sragen. Peningkatan prestasi belajar peserta didik terlihat dari peningkatan rata – rata hasil test keterampilan yang dilakukan secara presentase. Nilai free test rata – rata nilai peserta didik mengalami peningkatan menjadi 77,81% dengan persentase sebesar 81,25% pada siklus 1 dan menjadi 85,00 dengan persentase sebesar 96,88% pada siklus II.

3. Refni Diana Lubis, Skripsi Dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran *Drill and Practice* Terhadap Kemampuan Siswa Mengaplikasikan MYOB Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa analisis data diperoleh hasil uji test “t” dengan membandingkan thitung dengan ttabel, dimana didapatkan pada taraf signifikan 5% sebesar 1,678 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 2,408 maka disimpulkan bahwa thitung < ttabel yaitu (1,678 < 2,408) yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa mengaplikasikan MYOB dengan Penerapan Model Pembelajaran *Drill And Practice* Dibandingkan Dengan Kemampuan Siswa Mengaplikasikan MYOB Dengan Penerapan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Di Sekolah Menengah Telkom Pekanbaru.
4. Asrin Nasution, Skripsi dengan judul “Penerapan Analisis Pembelajaran Berbasis Teknologi *Drill and Practice* Untuk MI/SD”. Berdasarkan hasil penelitian adalah guru merupakan salah satu komponen mikrosistem

pendidikan yang sangat strategis dan mempunyai peran yang besar pada proses pendidikan disekolah. Dalam penyampaian materi pembelajaran guru yang kreatif harus mampu menjelaskan materi dengan berbagai media yang ada. Media pembelajaran dalam dunia pendidikan bermacam – macam seperti multimedia interaktif, presentasi, hypermedia, dan tutorial. *Drill and Practice* bisa disebut metode mengajar yang dilaksanakan oleh siswa dalam bentuk kegiatan latihan yang nantinya keterampilan tersebut menjadi sebuah kebiasaan dan peserta didik nyaman mempelajari materi tersebut dengan diasah terus menerus. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data pustaka penelitian yang memanfaatkan sumber pustaka untuk mendapatkan data penelitian, dengan melaksanakan metode *Drill and Practice* dalam masa pandemi sangat dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

5. S. Rahayu, Skripsi dengan judul “Penerapan *Metode Drill* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Ips 1 Di Ma Al – Aziziyah Putri Kapek Gunung Sari Tahun Pelajaran 2019/2020”. Berdasarkan hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa pada siklus I diperoleh nilai rata – rata 63,5 dengan presentase ketuntasan klasikal 55,5%. Hasil penelitian pada siklus 2 diperoleh nilai rata – rata 79,8 dengan presentase ketuntasan klasikal 83,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Metode *Drill* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Kelas X Ips 1 Ma Al – Aziziyah Putri Kapek Gunung Sari Tahun Pelajaran 2019/2020.

6. Rachayu, Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Metode *Drill and Practice* Pada Sub Pokok Class Diagram Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar”. Berdasarkan hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa penerapan metode *drill and practice* memberikan manfaat pada siswa dalam memberikan manfaat pada siswa dalam meningkatkan hasil belajar secara efektif, aktif dan antusias.
7. Ossy Natalia, Skripsi dengan judul, “Penerapan Metode Pembelajaran *Drill and Practice* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Ap 1 Smk Nu 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa saat menggunakan Metode *Drill and Practice* lebih baik dan mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan metode *Drill and Practice*. Hasil rata – rata saat pratindakan yaitu 68,48 atau klasikal ketuntasan 48,48% dengan jumlah ketuntasan 16 siswa dan yang tidak tuntas 17 siswa. Pada siklus 1 hasil serata mengalami peningkatan dari serata pratindakan sebesar 68,48 menjadi 72,20 atau klasikal ketuntasan 66,67 dari meningkat kembali pada siklus II sebesar 76,59 atau klasikal ketuntasan 81,81%.
8. U Nursehah, Skripsi dengan judul, “Penerapan Metode *Drill and Practice* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SDIT Enter Kota Serang”. Berdasarkan hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa Penerapan Metode

*Drill and Practice* Dapat Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SDIT Enter Kota Serang. Rata – rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 57 meningkat menjadi 74 pada siklus I dan 80 pada siklus II.

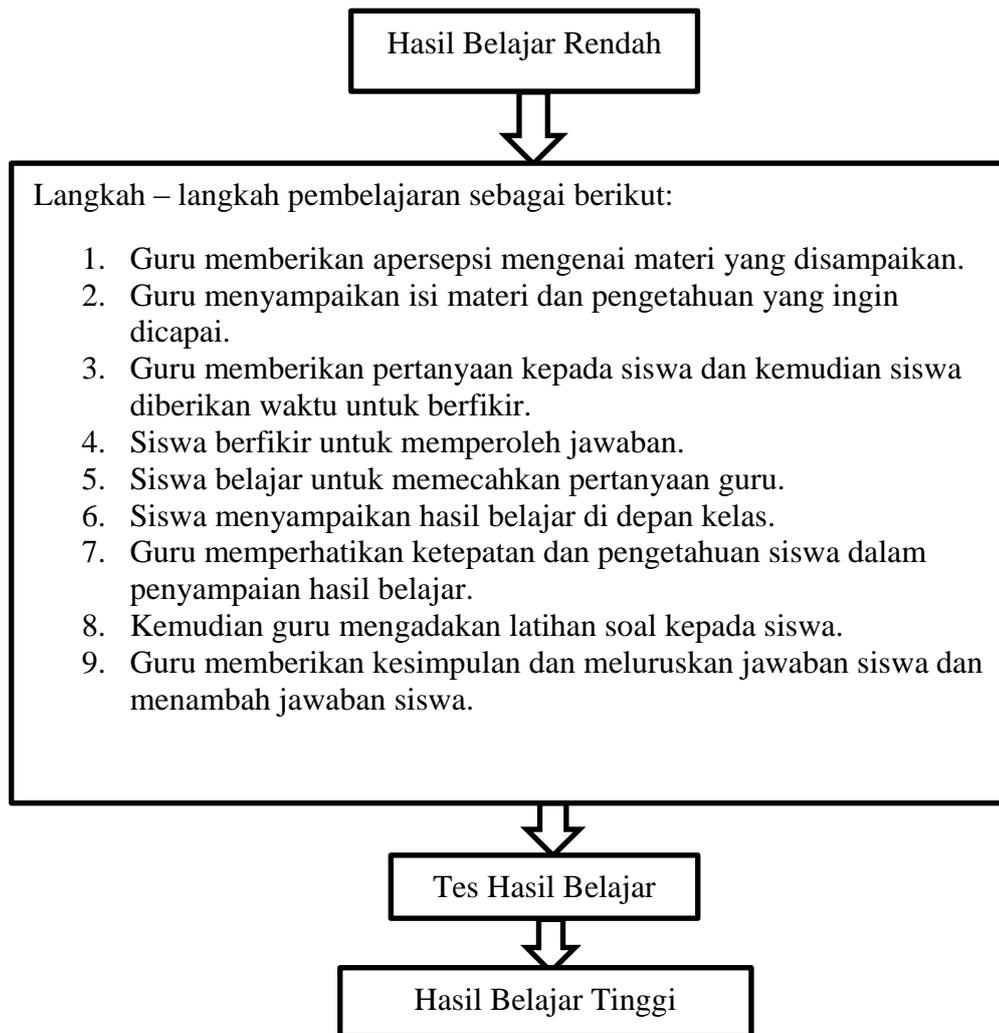
### **C. Kerangka Konseptual**

Belajar adalah proses yang berisikan segala aktivitas manusia baik fisik maupun mental yang mengakibatkan perubahan tingkah laku secara konstan. Banyak siswa merasa kesulitan dalam mempelajari dan menguasai pelajaran Komputer Akuntansi disekolah dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih belum cukup merangsang dan membantu siswa dalam belajar.

Metode pembelajaran *Drill and Practice* yang diterapkan dalam memberikan kesempatan lebih terhadap siswa untuk melatih keaktifan pembelajaran beserta program remedial terhadap siswa. Pembelajaran ini bertujuan untuk memperkuat dan memberikan penekanan pada jawaban yang benar, selain itu juga mengidentifikasi dan memperbaiki jawaban siswa yang salah.

Pada intinya proses pembelajaran melibatkan siswa secara aktif tidak hanya itu, interaksi antara guru dan siswa akan lebih terlihat. Hal ini tentunya akan merangsang daya ingat dan motivasi belajar siswa yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan demikian diharapkan melalui penerapan *Drill and Practice* siswa mampu meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan uraian diatas maka paradigma peneliti ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**  
**BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

## 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan, jalan pasar senen No.7 kampung baru kecamatan medan maimun kota medan sumatera utara 20158.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan 6 bulan yaitu: terhitung dari bulan September 2022 s/d Februari 2023, dengan perincian waktu yang terdapat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.1**  
**Waktu Perencanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Septem ber				Oktober				Novem ber				Desem ber				Januari				Febru ari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Penulisan Proposal		■	■																					
3	Bimbingan Proposal				■																				
4	Seminar Proposal						■																		
5	Perubahan Judul							■																	
6	Pelaksanaan Riset								■	■	■	■													
7	Penyusunan Skripsi												■	■											
8	Bimbingan Skripsi																■	■	■	■	■				
9	Meja Hijau																								■

## B. Subjek dan objek Penelitian

## 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah Siswa Kelas X SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan, Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Tahun Ajaran 2022/2023 yang terdiri dari satu kelas berjumlah 20 orang. Seperti tercantum pada tabel berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Jumlah Siswa Kelas XI SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi	20
Jumlah		20 Orang

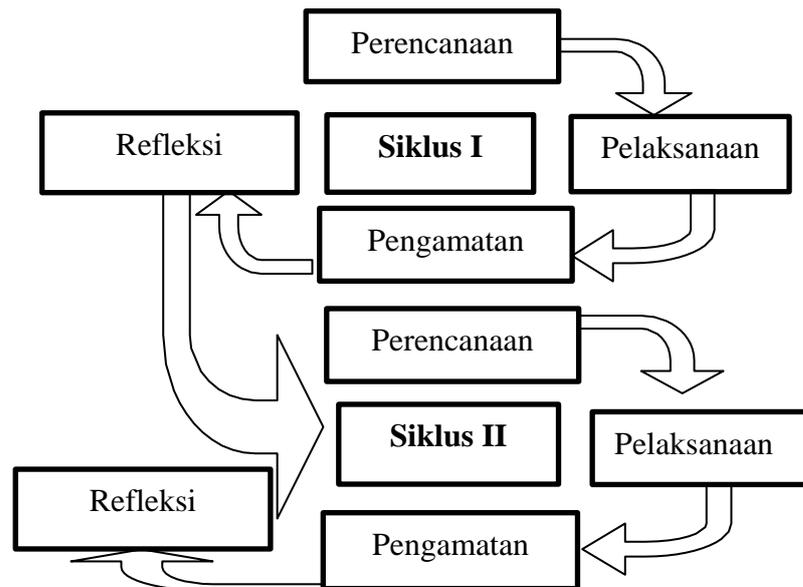
## 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Penerapan Model *Drill and Practice* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

## C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif yang dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan Penelitian Tindakan Kelas berupa 4 tahapan (Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan Dan Refleksi), untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Komputer Akuntansi siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model *Drill and Practice* . Penelitian ini dijabarkan menjadi empat tahap yang berupa 2 siklus.

Langkah – langkah Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan Dan Refleksi. Berikut ini digambarkan metode Penelitian Tindakan Kelas:



**Gambar III.1**  
**Metode Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK) mengikuti beberapa tahap. Tahapan – tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1 dilakukan sekali pertemuan untuk mengamati proses aktivitas belajar siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa, sekaligus memberikan soal pretes kepada siswa sebelum peneliti

menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Drill and Practice*, Adapun tahapan siklus 1 sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran dengan mangacu pada diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu dengan mempersiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun instrumen penelitian berupa Tes, lembar Observasi aktivitas siswa dan Dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Deskriptif tindakan yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- 2) Melakukan proses pengamatan kepada siswa dilembar observasi aktivitas siswa.
- 3) Memberikan soal pretes kepada siswa.
- 4) Mengevaluasi hasil belajar siswa.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan terhadap:

- 1) Situasi kegiatan aktivitas belajar oleh siswa.
- 2) Hasil belajar siswa dalam mengerjakan tes.

d. Refleksi Tindakan

Peneliti menganalisa hasil belajar siswa serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan hasil itu dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti guna

menentukan langkah berikutnya, berdasarkan refleksi dari pelaksanaan pembelajaran dan pengamatan kepada siswa maka peneliti akan membuat rencana tindakan selanjutnya yang sudah direvisi dan akan dilaksanakan pada siklus II berikutnya.

2. Siklus II kegiatan yang dilakukan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I yang mempunyai empat tahapan, akan tetapi pada siklus II merupakan tahap penyempurnaan dan perbaikan terhadap siklus I untuk meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi, sehingga peneliti akan melakukan proses pembelajaran dengan model *Drill and Practice* pada sekali pertemuan dengan memberikan posttest kepada siswa, Adapun tahapan pada siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan yang dilakukan adalah:

Peneliti menyusun perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama yaitu:

- 1) Menerapkan model *Drill and Practice* dan Menyusun rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian yaitu dengan menyusun Silabus, RPP dan menyiapkan sumber belajar berupa buku.
- 2) Menyusun instrumen penelitian berupa Tes, lembar Observasi aktivitas siswa dan Dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua yaitu:

- 1) Peneliti Melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model *Drill and Practice* kepada siswa.
- 2) Melakukan proses pengamatan kepada siswa dilembar observasi aktivitas siswa.
- 3) Memberikan soal posttes kepada siswa.
- 4) Mengevaluasi hasil belajar siswa.

c. Pengamatan Tindakan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap:

- 1) Situasi kegiatan aktivitas belajar siswa
- 2) Hasil belajar dalam mengerjakan tes.

d. Refleksi Terhadap Tindakan

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dan pengamatan kepada siswa, sehingga pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat baik dan perlu digaris bawahi bahwa jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan maka peneliti tersebut tidak melanjutkan lagi.

## **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, alat instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi yaitu kegiatan pengamatan ( pengambilan data ). Teknik ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran.

**Tabel III.3**  
**Kisi – Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

No	Jenis Aktivitas Belajar Yang Diamati	Indikator Pengamatan
1	Visual Activities	Memahami Permasalahan Saat Diberikan Tugas Oleh Guru
2	Oral Activities	Mengemukakan Pendapat Pada Guru
3	Listening Activities	Mendengarkan Penjelasan Guru
4	Writing Activities	Menjelaskan Soal Latihan
5	Drawing Activities	Memahami Program Komputer Akuntansi
6	Motor Activities	Menjawab Pertanyaan
7	Mental Activities	Menyampaikan Pendapat
8	Emotional Activities	Bersemangat Dalam Mengikuti Pelajaran

Adapun kriteria penskoran pada tabel kisi – kisi instrumen aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- Kurang baik = 1
- Cukup baik = 2
- Baik = 3
- Sangat baik = 4

Adapun kriteria penilaian pada tabel kisi – kisi instrumen aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- 28 – 32 = Sangat Aktif
- 23 – 27 = Aktif
- 18 – 22 = Cukup Aktif
- 13 – 17 = Kurang Aktif

8 – 12 = Tidak Aktif

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk Tulisan, Gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Teknik ini dipergunakan untuk mendapat data tentang Historis, Geografis, Struktur Organisasi Sekolah, Sarana Prasarana Dan Keadaan Guru Dan Siswa.

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah lalu. Menurut Nawawi (2012:141) Mengatakan Bahwa “Teknik/studi dokumen adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip – arsip dan termasuk juga buku – buku tentang pendapat atau teori, dalil/ hukum – hukum dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah peneyelidikan”. Adapun dokumen yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu Silabus, RPP, Foto dan Dokumen – Dokumen lain yang dianggap relavan.

## **3. Tes**

Evaluasi yang diberikan kepada sejumlah siswa setelah mengikuti satuan bahasa tertentu, setelah menyelesaikan satuan bahan tertentu dan setelah mengetahui ketercapaian tujuan instruksional. Pemberian tes formatif dilakukan dua kali, yaitu sebelum proses pembelajaran di mulai dengan pre – test dan sesudah proses pembelajaran dengan post – test. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal. Arikunto ( Dalam Thursan Hakim,



Untuk mengetahui nilai ketuntasan hasil belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 5 option pilihan yang dimana jawaban benar diberi skor 10 dan untuk jawaban salah diberi skor 0. dengan rumus:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR MENTAH}}{\text{JUMLAH ITEM}} \times 100\%$$

Kriteria nilai ketuntasan belajar  $N \leq 70$  TUNTAS

Untuk mengetahui persentase siswa yang sudah belajar secara digunakan rumus:

$$\text{PKK} = \frac{P}{N} \times 100\%$$

P = Angka Prestasi

F = Jumlah Siswa Mengalami Perubahan

N = Jumlah Seluruh Siswa

Kategori Penilaian:

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

## A. Deskripsi Data Sekolah

### 1. Identitas Sekolah :

1. Nama Sekolah : SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan
2. NPSN : 10210979
3. Alamat sekolah : Jln. Pasar Senen No.07 Medan
4. Kode Pos : 20158
5. Nomor Telepon : 061788382

### a. Data Guru

**Tabel IV.1**

**Tabel Data Guru**

No	Nama	L/P	Guru Mapel	Jabatan	Fungsional Sertifikasi
1	Abdul Latif, S.kom	L	Produktif	Guru	Sertifikasi
2	Ahmad Nawawi, Amd	L	Simdig	Guru	
3	Alit Litwuhayu	P	Bhs. Indonesia	Guru	
4	Arfina, S.Sos	P	Sejarah	Guru	
5	Aidil Azhari. S.Pd	L	Bhs. Inggris	Kepala Sekolah	
6	Chairun Nisah, S.Pd	P	Conversati on	Guru	
7	Dra. Fitria	P	Fisika	Guru	
8	Masdar . S.Pd	P	PAI	Guru	
9	Nursani . SH.MH	P	PPKN	Guru	
10	Sri Rahayu Operasiani .S.Pd	P	Matematik a	Guru	Sertifikasi
11	Zacky Daeng. S.Pd	L	Penjasorke s	Guru	
12	Zulfanur Lubis. S.Sos	P	Produktif	Guru	
13	H . Muas Tanjung . S.Pd	L	Kealwashl iyaan		

### b. Data Siswa

**Tabel IV.2  
Data Siswa**

Tahun Pelajaran	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		JUMLAH	
	Jml Siswa	Jml Rombel						
2018/2019	32	1	25	1	20	1	77	3
2019/2020	25	1	33	1	20	1	78	3
2020/2021	12	1	24	1	26	1	60	3
2022/2023	35	1	20	1	25	1	80	3
2017/2018								

## **2. Visi Dan Misi**

### **a. Visi**

Adapun Visi SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan adalah:

“Menjadi SMK yang menghasilkan tamatan berkwalitas, profesional dan mampu mengembangkan diri serta bersaing dalam menghadapi era pasar bebas”.

### **b. Misi**

“Meningkatkan manajemen lembaga profesional dan lingkungan kerja yang kondusif”.

## **3. Tujuan SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan**

Berdasarkan kurikulum, bahwa tujuan dari sekolah menengah kejuruan ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Sebagai wadah pendidikan kejuruan yang mempersiapkan tamatan yang berkualitas yang dapat diterima di dunia kerja, sesuai dengan bidang keahlian masing – masing. Sehingga pendidikan SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik untuk menyiapkan

mereka sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terdidik, dan profesional sesuai dengan kompetensi keahliannya serta memiliki sikap spritual dan sosial yang baik.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **A. Deskripsi Data**

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Model *Drill and Practice* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”. Sebelum penilaian hasil penelitian dilaksanakan, diawali dengan mengurus perizinan kepada pihak sekolah yang bersangkutan yaitu SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah pada tanggal 22 juli 2022, peneliti melakukan observasi di tanggal 26 Agustus 2022 untuk mengidentifikasi masalah dengan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas, situasi dan kondisi sekolah. Dalam melakukan observasi, peneliti juga melihat hasil belajar siswa. Dan setelah hasil Observasi melakukakan Riset tanggal 19 oktober 2022 . Pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberi Pelaksanaan, yaitu kelas XI Akuntansi SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan 2022/2023.

Penelitian yang dilaksanakan meliputi dua siklus terdiri atas empat tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi Dan Refleksi. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung di siklus I maupun siklus II.

Sebelum membahas hasil belajar siswa pada tiap siklus tindakan yang dilakukan, langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisis hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Drill and Practice* yang diperoleh dari pekerjaan siswa terhadap guru.

Kondisi awal kelas cukup tertib meski guru memulai pembelajarannya tanpa terdapat minat belajar dari siswa tersebut. Kemudian mengenai penjelasan dilakukan sesuai rencana tetapi masih banyak peserta didik yang tidak fokus dalam menerima pelajaran, strategi yang digunakan guru masih menggunakan Metode Demontrasi, Diskusi dan Ceramah. Sehingga kebanyakan siswa kurang minat belajar. Dari pengamatan maka perlu diadakannya tindakan untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas dengan menggunakan metode *Drill and Practice*.

**Tabel IV.3**  
**Pelaksanaan Kegiatan Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II**

No	Tanggal	Kegiatan
1	22 Juli 2022	Meminta Izin Penelitian Kepada Sekolah
2	26 Agustus 2022	Observasi
3	September s/d Oktober 2022	Pelaksanaan Siklus I dan II

(Sumber : Data Skunder Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II)

Dari hasil observasi dengan guru kelas XI SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan diketahui terdapat beberapa siswa yang tidak minat belajar dikarenakan kurangnya metode dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam hasil belajar dan mengoperasikan Komputer Akuntansi.

## 1. Deskripsi Pra Siklus

Pra Siklus Penelitian dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022. Adapun maksud dilakukannya Pra Siklus dalam penelitian ini adalah untuk melihat hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan siklus I dan siklus II serta agar mendapatkan perbandingan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang diperoleh peneliti dalam kegiatan Pra Siklus yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus**

No	Nama Siswa	KKM	Hasil Pra Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Amanda Natasya	70	80.00	√	
2	Amoy Seppi Safitri	70	60.00		√
3	Claudhea Fajar Yanti	70	65.00		√
4	Dea Adelia	70	60.00		√
5	Fista Fazha	70	60.00		√
6	Halimatu Sakdia	70	60.00		√
7	Keyza Cahya	70	70.00	√	
8	Nabila Seprianti	70	60.00		√
9	Nayna Fahira Nst	70	65.00		√
10	Novi Safitri Srg	70	70.00	√	
11	Nurul Nadya	70	80.00	√	
12	Rani Sasafitri	70	80.00	√	
13	Riska Indriani	70	80.00	√	
14	Siti Nurainun	70	80.00	√	
15	Suci Khairani	70	80.00	√	
16	Tifani	70	70.00	√	
17	Syaputri	70	60.00		√
18	Habibi Maqruf	70	70.00	√	
19	Suandi	70	70.00	√	
20	Andre Septi	70	70.00	√	
Jumlah Skor Yang Diperoleh			1.390		
Rata – Rata			69,05		
Nilai Tertinggi			80.00		
Nilai Terendah			60.00		
Jumlah Tuntas			12		
Jumlah Tidak Tuntas			8		
Jumlah Siswa			20		

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa hasil belajar siswa dengan nilai rata – rata 69,05 dikategorikan “kurang”. Sedangkan ketuntasan belajar dari 20 orang siswa yang hanya dikategorikan tuntas sebanyak 12 orang siswa sedangkan tidak tuntas sebanyak 8 orang siswa.

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	60-65	8	40,0%
2	66-71	6	30,0%
3	72-80	6	30,0%
Jumlah		20	100%

Dari tabel di atas, dari 20 orang siswa yang mempunyai nilai tertinggi antara 60 – 65 sebanyak 8 orang siswa dan nilai terendah 72 – 80 sebanyak 6 orang siswa. Nilai dominan yang diperoleh oleh siswa adalah nilai 60 – 65 sebanyak 8 orang siswa dan nilai yang tuntas sebanyak 12 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.6**  
**Ringkasan Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus**

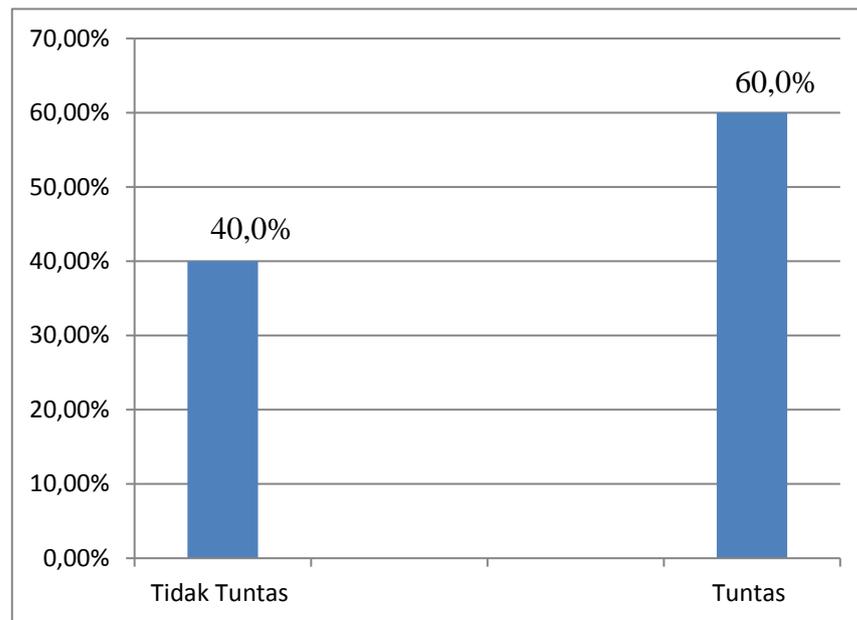
No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1	70	8	40,0%	Tidak Tuntas
2	70	12	60,0%	Tuntas
Jumlah		20	100%	

Dari

hasil belajar siswa pada pra siklus yang telah dirancang peneliti setelah diadakan korelasi maka didapatkan hasil yang memuaskan. Hasil korelasi dari 20 orang siswa yang ada di kelas tersebut didapatkan hasil belajar bahwa ada

12 orang yang tuntas. Dari paparan hasil belajar yang dipaparkan siswa maka tampak bahwa yang mencapai hasil belajar hanya 60,0%.

**Diagram IV.1**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus**



## **2. Deskripsi Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan Instrumen – Instrumen penelitian yakni:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus.
2. Menyiapkan sumber belajar yang dibutuhkan terhadap pelajaran Komputer Akuntansi.
3. Menyiapkan alat evaluasi berupa kisi – kisi soal dan jawaban.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran komputer akuntansi.

### **b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilanjutkan dalam kelas dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah disediakan pada tahap ini guru langsung memainkan perannya dalam mengkoordinir dan membimbing siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pada Pelaksanaan Tindakan Penelitian sudah mempersiapkan semua yang diperlukan. langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Terlebih dahulu guru memberikan salam, lalu menanyakan kabar dan meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa sebelum memulai kegiatan belajar, guru menertibkan siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran Komputer Akuntansi dan menyuruh siswa menyimak atau memperhatikan, kemudian guru memberikan tes kepada siswa Tindakan Siklus I yaitu post test dalam bentuk Tes Formatif sebanyak 10 soal. Setelah mengerjakan soal tersebut dengan menggunakan kertas lembar jawaban yang telah disediakan.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah itu untuk menutup pertemuan guru dan siswa.

### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam observasi ini peneliti mengamati aktivitas pembelajaran siswa. Aktivitas belajar siswa menunjukkan secara umum siswa merasa kurang minat belajar dengan sebelum menerapkan model *Drill and Practice* pada proses pembelajaran berlangsung. Mencatat setiap hal yang dialami oleh siswa, situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembaran observasi yang sudah dibuat.

Hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran akan dijadikan sebagai bahan refleksi. Hasil observasi kinerja siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I masih tergolong kurang minat belajar.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati								Jumlah	Keterangan
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Amanda Natasya	3	2	4	3	2	2	3	3	22	CA
2	Amoy Seppi	4	4	4	3	2	3	3	2	26	A
3	Claudhea Fajar	4	4	3	3	2	2	3	3	22	CA
4	Dea Adelia	2	3	3	2	2	2	2	2	18	CA
5	Fista Fazha	4	2	4	2	2	3	2	2	21	CA
6	Halimatu Sakdia	4	2	3	3	2	4	2	3	23	A
7	Keyza Cahya	3	3	4	4	2	3	3	2	24	A
8	Nabila Seprianti	3	2	3	3	2	2	3	4	21	CA
9	Nayna Fahira Nst	2	2	3	3	2	2	3	4	21	CA
10	Novi Safitri Srg	3	2	4	3	3	2	3	3	24	A
11	Nurul Nadya	2	2	3	3	3	2	3	4	21	CA
12	Rani Sasafitri	4	4	3	3	2	2	2	3	23	A
13	Riska Indriani	2	3	4	3	2	3	3	3	24	A
14	Siti Nurainun	2	3	2	2	2	2	2	2	18	CA
15	Suci Khairani	2	4	3	4	2	3	2	2	22	CA
16	Tifani	2	3	2	2	2	2	2	2	17	KA
17	Syaputri	2	3	3	2	2	2	2	2	18	CA
18	Habibi Maqruf	3	3	4	3	2	3	2	2	22	CA
19	Suandi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	KA
20	Andre Septi	4	4	3	3	2	4	4	3	26	A

	Jumlah Siswa Yang Tidak Aktif (TA)	-
	Jumlah Siswa Yang Kurang Aktif (KA)	2
	Jumlah Siswa Yang Aktif (A)	7
	Jumlah Siswa Yang Sangat Aktif (SA)	-
	Jumlah Siswa Yang Cukup Aktif (CA)	11
	Jumlah Keseluruhan	20
	Jumlah Siswa Tuntas	7
	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	13

Dari tabel di atas berdasarkan hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang kurang aktif ada 2 orang siswa, jumlah siswa yang aktif ada 7 orang siswa, dan jumlah siswa yang cukup aktif ada 11 orang siswa dari keseluruhan berjumlah 20 orang siswa.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis, dari analisis tersebut akan dilihat apakah telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Jika belum memenuhi atau masih ada yang kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus ke II. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Amanda Natasya	73.00	√	
2	Amoy Seppi Safitri	85.00	√	
3	Claudhea Fajar Yanti	65.00		√
4	Dea Adelia	60.00		√
5	Fista Fazha	63.00		√
6	Halimatu Sakdia	75.00	√	
7	Keyza Cahya	73.00	√	
8	Nabila Seprianti	72.00	√	
9	Nayna Fahira Nst	72.00	√	

10	Novi Safitri Srg	80.00	√	
11	Nurul Nadya	72.00	√	
12	Rani Sasafitri	75.00	√	
13	Riska Indriani	72.00	√	
14	Siti Nurainun	75.00	√	
15	Suci Khairani	70.00	√	
16	Tifani	65.00		√
17	Syaputri	65.00		√
18	Habibi Maqruf	63.00		√
19	Suandi	65.00		√
20	Andre Septi	80.00	√	
	Nilai Tertinggi		85.00	
	Nilai Terendah		63.00	
	Jumlah Keseluruhan		1420	
	Nilai Rata – Rata		71,00	
	Jumlah Tuntas		13	
	Jumlah Tidak Tuntas		7	
	Jumlas Siswa		20	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata siswa sebesar 71,0 dari 20 orang siswa pada saat diberikan post tes siklus I sebanyak 7 dengan hasil persentase 35,0% yang tidak tuntas, dan 13 orang siswa yang tuntas dengan hasil persentase 65,0%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari ringkasan persentase hasil belajar pra siklus sebagai berikut:

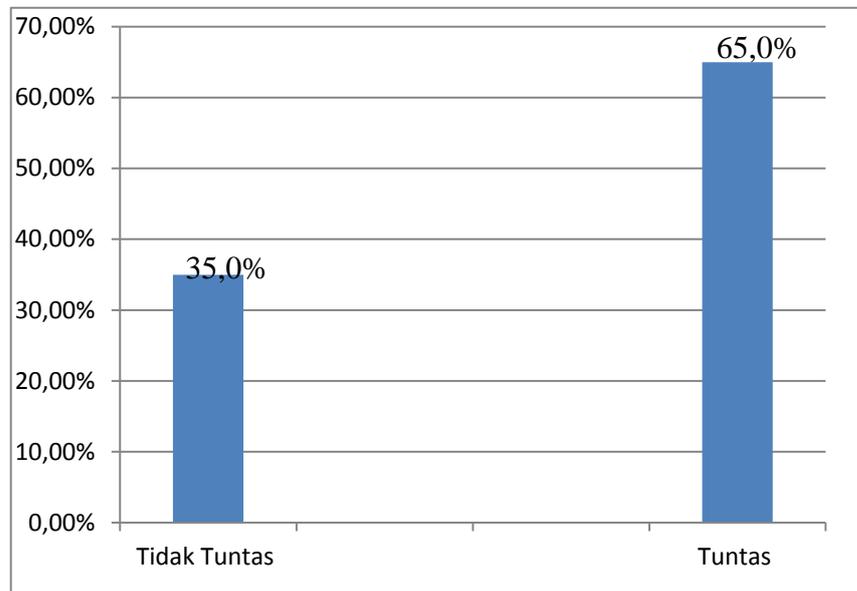
**Tabel IV.9**  
**Ringkasan Persentase Hasil Belajar Siklus I**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	70	7	35,0%	Tidak Tuntas
2	70	13	65,0%	Tuntas
	Jumlah	20	100%	

Berikut peneliti memaparkan diagram hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Diagram IV.2**

### Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I



Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran masih banyak ditemukan kekurangan. Hal ini terlihat pada hasil observasi aktivitas siswa dan mengerjakan soal pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai, maka peneliti membuat siklus II agar siswa meningkatkan hasil belajar dalam kegiatan belajar.

### 3. Deskripsi Siklus II

Tahap yang akan dilakukan pada siklus II direncanakan dan dilaksanakan dengan memperhatikan hasil observasi dan hasil tes yang diberikan kepada siswa. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan Instrumen – Instrumen penelitian yakni:

1. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus.
2. Menyiapkan sumber belajar yang dibutuhkan terhadap pelajaran Komputer Akuntansi.
3. Menyiapkan alat evaluasi berupa kisi – kisi soal dan jawaban.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran komputer akuntansi.

#### **b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilanjutkan dalam kelas dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah disediakan pada tahap ini guru langsung memainkan perannya dalam mengkoordinir dan membimbing siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pada Pelaksanaan Tindakan Penelitian sudah mempersiapkan semua yang diperlukan. langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegiatan awal**

Terlebih dahulu guru memberikan salam, lalu menanyakan kabar dan meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa sebelum memulai kegiatan belajar, guru menertibkan siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan pembelajaran.

##### **2. Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan materi pelajaran Komputer Akuntansi dan menyuruh siswa menyimak atau memperhatikan, kemudian guru memberikan tes kepada

siswa Tindakan Siklus I yaitu post test dalam bentuk Tes Formatif sebanyak 10 soal. Setelah mengerjakan soal tersebut dengan menggunakan kertas lembar jawaban yang telah disediakan.

### 3. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah itu untuk menutup pertemuan guru dan siswa.

### c. Pengamatan

Pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam observasi siklus II peneliti mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Mencatat setiap hal yang dialami oleh siswa, situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembaran observasi yang sudah dibuat.

Sama seperti siklus I, hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran akan dijadikan sebagai bahan refleksi. Observasi hasil belajar siswa siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II tergolong berprestasi siswa saling berlomba untuk memperoleh skor tinggi dalam proses pembelajaran menggunakan model *drill and practice*. Adapun hasil siklus II sebagai berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati								Jumlah	Keterangan
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Amanda Natasya	4	4	3	3	3	4	4	3	28	SA
2	Amoy Seppi	4	4	3	3	3	2	4	4	27	A
3	Claudhea Fajar	4	4	4	3	3	2	2	4	26	A
4	Dea Adelia	4	3	4	3	3	4	4	4	29	SA
5	Fista Fazha	4	3	4	4	3	4	4	4	30	SA

6	Halimatu Sadiyah	4	2	4	4	3	3	4	3	27	A
7	Keyza Cahya	3	3	4	2	3	4	4	4	27	A
8	Nabila Seprianti	4	3	2	4	3	4	4	3	27	A
9	Nayna Fahira Nst	4	4	3	2	3	4	4	3	27	A
10	Novi Safitri Srg	3	4	3	4	3	4	3	4	28	SA
11	Nurul Nadya	3	2	3	4	3	4	2	4	25	A
12	Rani Sasafitri	4	2	4	3	3	2	4	4	26	A
13	Riska Indriani	4	2	4	4	3	4	3	3	27	A
14	Siti Nurainun	4	3	4	2	3	4	3	4	27	A
15	Suci Khairani	3	4	2	3	3	4	4	4	27	A
16	Tifani	4	3	2	4	3	4	3	4	27	A
17	Syaputri	4	2	3	4	3	4	4	3	27	A
18	Habibi Maqruf	3	3	4	4	3	4	4	2	27	A
19	Suandi	2	2	3	4	3	4	4	4	26	A
20	Andre Septi	4	3	4	4	3	4	3	3	28	SA
	Jumlah Siswa Yang Tidak Aktif (TA)										-
	Jumlah Siswa Yang Kurang Aktif (KA)										-
	Jumlah Siswa Yang Aktif (A)										15
	Jumlah Siswa Yang Sangat Aktif (SA)										5
	Jumlah Siswa Yang Cukup Aktif (CA)										-
	Jumlah Keseluruhan										20
	Jumlah Siswa Tuntas										20
	Jumlah Siswa Tidak Tuntas										-

Dari tabel di atas bisa dilihat hasilnya sangat baik, hampir semua indikator observasi telah dimiliki nilai siswa yang sangat aktif ada orang, siswa yang aktif ada orang, dan siswa yang kurang aktif ada orang.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis, dari analisis tersebut akan dilihat apakah telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Jika belum memenuhi atau masih adanya kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Tindakan ulang dan pengamatan ulang serta

diikuti pula dengan refleksi ulang. Demikian tahap ini terus berulang sampai suatu permasalahan dianggap teratasi. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Amanda Natasya	85.00	√	
2	Amoy Seppi Safitri	90.00	√	
3	Claudhea Fajar Yanti	75.00	√	
4	Dea Adelia	80.00	√	
5	Fista Fazha	80.00	√	
6	Halimatu Sakdia	75.00	√	
7	Keyza Cahya	85.00	√	
8	Nabila Seprianti	85.00	√	
9	Nayna Fahira Nst	70.00		√
10	Novi Safitri Srg	80.00	√	
11	Nurul Nadya	80.00	√	
12	Rani Sasafitri	90.00	√	
13	Riska Indriani	75.00	√	
14	Siti Nurainun	85.00	√	
15	Suci Khairani	75.00	√	
16	Tifani	85.00	√	
17	Syaputri	70.00		√
18	Habibi Maqruf	85.00	√	
19	Suandi	75.00	√	
20	Andre Septi	90.00	√	
	Nilai Tertinggi		90.00	
	Nilai Terendah		70.00	
	Jumlah Keseluruhan		1615	
	Nilai Rata – Rata		80,75	
	Jumlah Tuntas		18	
	Jumlah Tidak Tuntas		2	
	Jumlah Siswa		20	

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata – rata siswa sebesar 80,75 dari banyak siswa yang berjumlah 20 orang, pada saat ini diberikan pre test pada siklus II, sebanyak 2 orang siswa dengan hasil persentase 10,0% yang

tidak tuntas dan sebanyak 18 orang siswa dengan hasil persentase 90,0% yang mencapai ketuntasan hasil belajar.

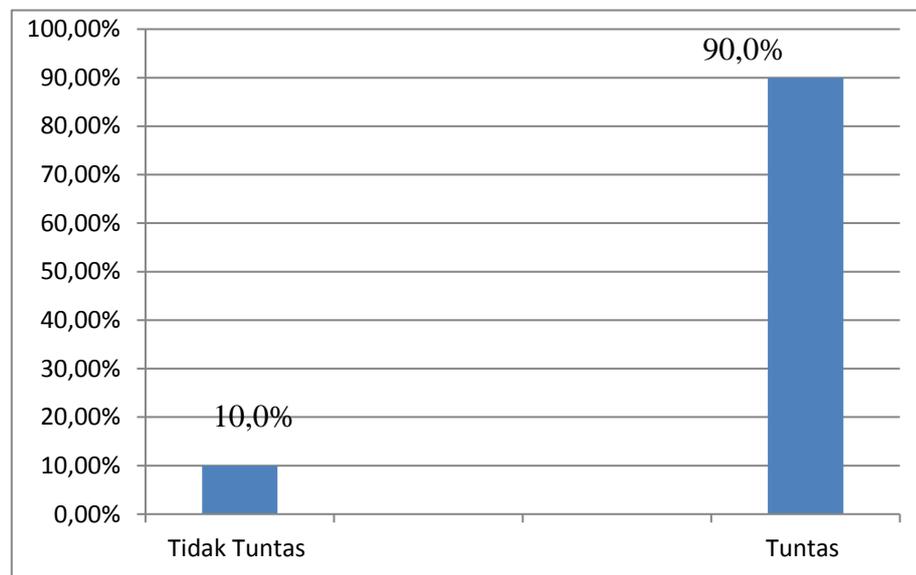
Berikut ringkasan persentase hasil belajar siklus II sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Ringkasan Persentase Hasil Belajar Siklus II**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	70	2	10,0%	Tidak Tuntas
2	70	18	90,0%	Tuntas
Jumlah		20	100%	

Berikut peneliti memaparkan diagram hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

**Diagram IV.3**  
**Hasil Belajar Siklus II**



### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dengan Penerapan Model *Drill And Practice* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberi tindakan rata – rata hasil belajar pra siklus masih dalam kategori rendah. setelah pemberian 10 soal pilihan ganda, rata – rata nilai tes hasil belajar siklus I dengan nilai meningkat . Apabila hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan maka siswa yang dinyatakan belum tuntas sehingga akan dilanjutkan pada siklus II. Kemudian diberi lagi tindakan siklus II dengan penilaian yang sama dan soal yang sama dalam siklus II peningkatan yang sangat memuaskan.

Berikut ini dapat dilihat hasil belajar tingkat ketuntasan siswa pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

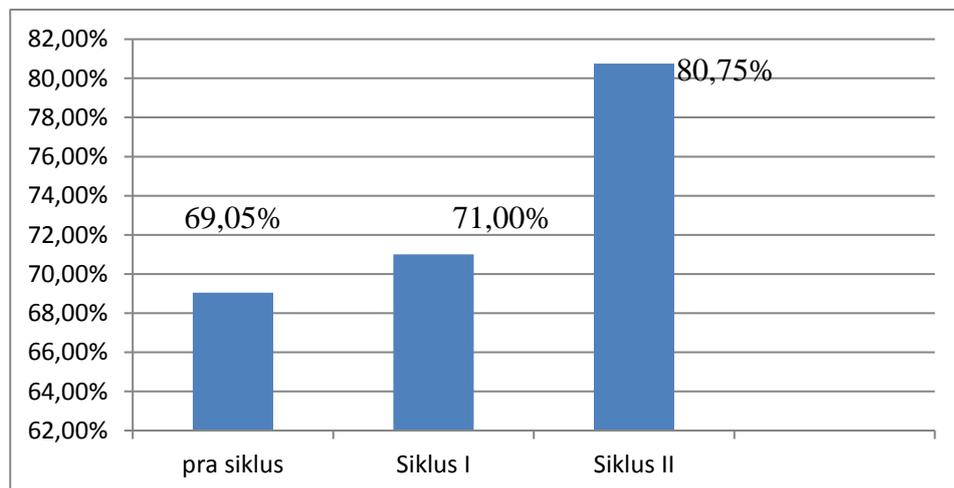
No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Amanda Natasya	80.00	73.00	85.00
2	Amoy Seppi Safitri	60.00	85.00	90.00
3	Claudhea Fajar Yanti	65.00	65.00	75.00
4	Dea Adelia	60.00	60.00	80.00
5	Fista Fazha	60.00	63.00	80.00
6	Halimatu Sakdia	60.00	75.00	75.00
7	Keyza Cahya	70.00	73.00	85.00
8	Nabila Seprianti	60.00	72.00	85.00
9	Nayna Fahira Nst	65.00	72.00	70.00
10	Novi Safitri Srg	70.00	80.00	80.00
11	Nurul Nadya	80.00	72.00	80.00
12	Rani Sasafitri	80.00	75.00	90.00
13	Riska Indriani	80.00	72.00	75.00
14	Siti Nurainun	80.00	75.00	85.00
15	Suci Khairani	80.00	70.00	75.00
16	Tifani	70.00	65.00	85.00

17	Syaputri	60.00	65.00	70.00
18	Habibi Maqruf	70.00	63.00	85.00
19	Suandi	70.00	65.00	75.00
20	Andre Septi	70.00	80.00	90.00
	Nilai Tertinggi	80.00	85.00	90.00
	Nilai Terendah	60.00	63.00	70.00
	Nilai Rata – Rata	69.05	71.00	80.75
	Jumlah Ketuntasan	12	13	18

Berdasarkan dari tabel di atas, rekapitulasi hasil belajar siswa dari 20 orang siswa pada nilai rata – rata Pra Siklus 69,05 nilai rata – rata Siklus I 71,00 nilai rata – rata Siklus II 80,75.

Adapun diagram rekapitulasi rata – rata hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Diagram IV.4**  
**Rekapitulasi Rata – Rata Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi**

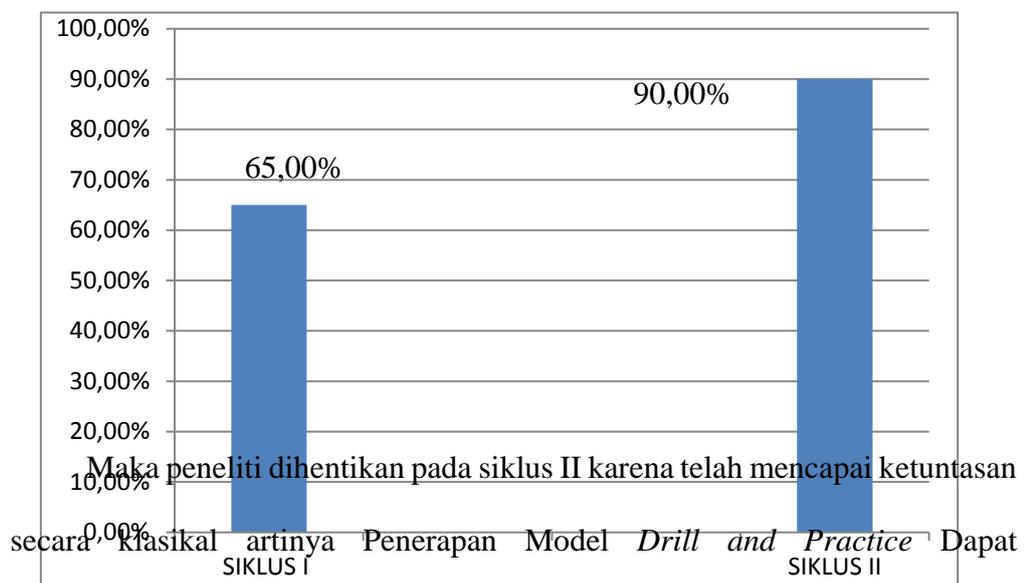


Dengan melakukan tindakan melalui Model *Drill And Practice* dikelas XI Akuntansi pada Kompetensi Dasar Komputer Akuntansi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Hal ini dilihat dari ketuntasan belajar siswa

yang diberi tindakan Siklus I dengan nilai persentase 65,00%, dan Siklus II dengan nilai persentase 90,00% .

Adapun diagram rekapitulasi persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Diagram IV.5**  
**Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II**



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti mengakui bahwa skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna. Masih ada keterbatasan dan kekurangan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penganalisaan hasil penelitian. Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Keterbatasan dalam waktu belajar mengajar dalam melaksanakan penelitian.
2. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan wawasan peneliti dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas dengan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian dan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model *Drill and Practice* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan. Hal ini dapat dilihat pada Siklus II. Siklus I hasil belajar siswa tertinggi di peroleh 85 atau 13 dari 20 orang siswa dengan nilai rata – rata sebesar 71,00

sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang sangat baik yaitu hasil belajar siswa tertinggi diperoleh sebesar 90 atau 18 orang siswa dari 20 orang siswa dengan nilai rata – rata 80,75.

2. Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Drill and Practice* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMK Al – Washliyah Pasar Senen 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Model *Drill and Practice* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi keaktifan siswa dalam proses belajar Komputer Akuntansi.

## **B. Saran**

1. Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif salah satunya menggunakan metode *Drill and Practice*.
2. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan mau mengemukakan pendapat agar pembelajaran yang berlangsung dapat dilaksanakan dari dua arah yaitu guru dan siswa, serta mampu melaksanakan diskusi kelas dengan baik dan mampu bekerja sama dengan teman didalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas khususnya metode pembelajaran *Drill and Practice* hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu dengan matang dan aktif

berkomunikasi dengan dosen pembimbing, dosen penguji dan maupun guru kelas yang bersangkutan agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul, Aziz Wahab. (2007). Metode dan Model – Model Mengajar. Bandung : Alfabeta.

Arsyad, Azhar.2013. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Djamarah & Zain. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Dimiyati dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : Rineka Cipta.

Hermawan dkk. (2007). Hasil Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Hetika, 2008. Sukses Memotivasi Jurus – jurus Meningkatkan Prestasi. Jakarta : Rineka Cipta.

Hamafin, michael J dan Peck Keyle L. 1998. The Desaign Development Evaluation of Instructional Software. New York : Milan Publishing.

Hamalik, 2008. Proses Belajar Mengajar. Bandung : Bumi Aksara.

Munadi, Yudhi. 2008. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta : Agung Persada Press.

Nashar, H. (2004). Peranan Motivasi Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta : Delia Press.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 19 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

Rusman. 2010. Model – Model Pembelajaran. Jakarta : Raja Grandindo Persada.

Supriatna dkk, Sumaatmadja. (2007) : 126. Penilaian Hasil Belajar. Bandung : Remaja Rosdikarya.

Slameto. ( 2005 ). Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sharon. 2005. *Instructional Technology and Media For Learning*. Eighth Edition  
Merril Prentice Hall.

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT  
Remaja Rosdikarya.